

Sistem Informasi Geografis Sebaran Sekolah Di Kota Prabumulih Berbasis Web

Adhitiya¹, Fatoni², Muhammad Sobri³

Jurusan Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Bina Darma
Jalan Jenderal Ahmad Yani No.12 Palembang

e-mail : adhityaa4@gmail.com, fatoni@binadarma.ac.id, sobri@binadarma.ac.id

Kota Prabumulih merupakan salah satu kota berkembang di daerah Sumatera Selatan dan terus menerus mengalami perubahan yang cukup pesat dalam berbagai bidang aspek, seperti dapat di lihat dari aspek pendidikan. Arah dan tingkat perkembangan pendidikan di kota Prabumulih sangat ditentukan oleh kebijakan yang diambil oleh lembaga yang terkait, terutama Dinas Pendidikan kota Prabumulih. Sampai saat ini data dan informasi yang tersedia pada dinas tersebut hanya sebatas data *non spasial*, seperti nama sekolah, alamat, kecamatan, nomor telepon, nama kepala sekolah dan foto. Sistem Informasi Geografis ini memberikan informasi tentang sebaran sekolah dan informasi yang ada pada sekolah di wilayah kecamatan kota Prabumulih. Sistem Informasi Geografis ini berbasis *web* dengan menggunakan ArcGis untuk membangun peta lokasi sekolah di kota Prabumulih.

Kata kunci : Kecamatan, Penyebaran sekolah, Pemetaan sekolah, Sistem Informasi Geografis

1. Pendahuluan

Kota Prabumulih merupakan salah satu kota berkembang di daerah Sumatera Selatan dan terus menerus mengalami perubahan yang cukup pesat dalam berbagai bidang aspek, seperti di lihat dari aspek pendidikan. Arah dan tingkat perkembangan pendidikan di kota Prabumulih sangat ditentukan oleh kebijakan yang diambil oleh lembaga yang terkait, terutama Dinas Pendidikan kota Prabumulih.

Dinas pendidikan kota Prabumulih merupakan dinas yang bertugas melakukan pembinaan penyelenggaraan sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan sekolah menengah atas, serta mengurus banyak hal tentang pendidikan baik dari sarana dan prasarana hingga sumber daya manusianya. Sampai saat ini data dan informasi yang tersedia pada dinas tersebut hanya sebatas data *non spasial*, seperti nama sekolah, nama kepala sekolah, nomor sekolah, alamat, nomor telepon, dan jumlah siswa.

Sistem Informasi Geografis (SIG) merupakan suatu sistem berbasis komputer yang dapat menyimpan, memanipulasi dan menganalisis data spasial dan *non spasial*, sehingga memberikan kemudahan dalam penyajian dan pencarian informasi, serta menampilkannya dalam bentuk simbol-simbol tertentu, seperti simbol sekolah, jalan, batasan wilayah, dan kantor pemerintahan.

Pembangunan Sistem Informasi pemetaan sebaran sekolah negeri merupakan pilihan yang diharapkan mampu untuk menyediakan gambaran secara informasi geografis mengenai keadaan dan penyebaran sekolah-sekolah yang ada di kota Prabumulih secara lebih detail lokasi dan informasi terkait akan sekolah-sekolah negeri tersebut, sehingga memberikan kemudahan dalam penyajian serta pencarian informasi mengenai sekolah-sekolah di wilayah kecamatan kota Prabumulih.

2. Metodologi Penelitian

2.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di kantor Dinas Pendidikan Prabumulih yang berlokasi di jalan Jenderal Sudirman No.1 Prabumulih Utara, Kota Prabumulih, Sumatera Selatan 31113. Waktu penelitian ini dilakukan selama bulan Oktober 2015 sampai dengan bulan Januari 2015.

2.2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode *Action Research* suatu penelitian yang dapat dikembangkan secara bersama-sama antara peneliti dan juga *decision maker* tentang *variabel* yang dapat diubah atau dimanipulasi juga dapat digunakan sebagai menentukan kebijakan untuk pembangunan.[1]

2.3. Metode Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah :

1. Observasi
Peneliti mengadakan pengamatan langsung ke kantor Dinas Pendidikan Kota Prabumulih.
2. Wawancara
Peneliti melakukan tanya jawab secara langsung mengenai data-data yang dibutuhkan kepada salah satu staff di kantor Dinas Pendidikan Kota Prabumulih.
3. Dokumentasi
Peneliti melakukan penelitian menggunakan media perantara (yang diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) yang berupa data historis catatan, bukti atau laporan dalam arsip (dokumen data yang dipublikasi maupun yang tidak dipublikasi).[2]

2.4. Metode Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan dalam penelitian ini mengikuti tahap-tahap yang ada pada metode *waterfall*, yang mengusulkan pendekatan kepada perangkat lunak sistematis dan sekuensial yang mulai pada tingkat kemajuan sistem pada seluruh analisis, *design*, kode, pengujian dan pemeliharaan.[3]

3. Hasil

3.1. Halaman Home

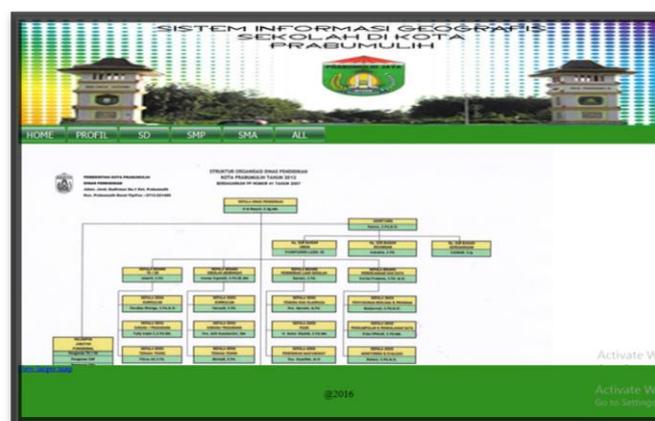
Halaman home merupakan halaman utama dari program dari sistem informasi pemetaan sebaran sekolah di Kota Prabumulih



Gambar 1 Halaman Home

3.2. Halaman Profil

Pada halaman profil berisikan struktur organisasi Dinas Pendidikan Kota Prabumulih



Gambar 2 Halaman Profil

3.3. Halaman SD

Pada halaman sd berisikan layout peta sebaran sekolah dasar di Kota Prabumulih.



Gambar 3 Halaman Peta SD

3.4. Halaman SMP

Pada halaman smp berisikan layout peta sebaran sekolah menengah pertama di Kota Prabumulih



Gambar 4 Halaman Peta SMP

3.5. Halaman SMA

Pada halaman sma berisikan layout peta sebaran sekolah menengah atas di Kota Prabumulih.



Gambar 5 Halaman Peta SMA

4. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, ada beberapa kesimpulan yang di dapat yaitu :

1. Menghasilkan informasi pemetaan sebaran sekolah di kota Prabumulih.meliputi sekolah dasar, sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas
2. Menyediakan hasil daftar lokasi sekolah yang berada di kecamatan kota Prabumulih, tidak hanya berupa hasil informasi sekolah tetapi juga memberikan titik lokasi yang jelas untuk lebih mudah dilihat masyarakat.
3. Sistem yang di buat mempermudah peneliti dalam menyajikan hasil yang akan di informasikan ke masyarakat.

Referensi

- [1] David Hopkins. (1993) A Teacher's Guide To Classroom Research. Philadelphia. Open University Press.
- [2] Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan ke-17. Bandung: Alfabeta.
- [3] Roger S. Pressman, P.D. (2010). *Rekayasa Perangkat Lunak: Pendekatan Praktisi*. Yogyakarta:ANDI.